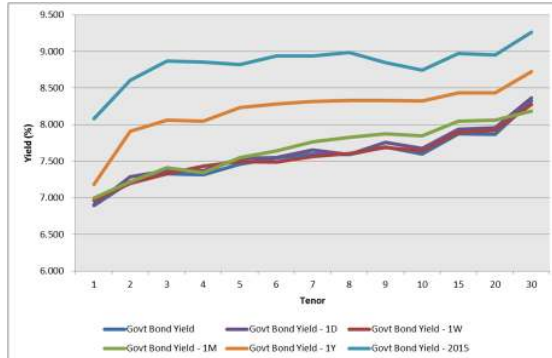


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 28 Juni 2016 mengalami penurunan di tengah meredanya gejala di pasar keuangan global pasca referendum Inggris serta optimisme pelaku pasar jelang diputuskannya Undang Undang Tax Amnesty. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 10 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor 5 - 22 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami penurunan berkisar antara 1 - 6 bps didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 4 - 15 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 8 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 3 - 30 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang mengalami perubahan berkisar antara 1 - 10 bps dengan didorong oleh perubahan harga yang berkisar antara 20 - 95 bps. Harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin yang cenderung mengalami kenaikan didorong oleh meredanya tekanan terhadap pasar keuangan global pasca referendum Inggris serta pelaku pasar yang mulai kembali melakukan akumulasi pembelian Surat Utang Negara. Gejala yang terjadi pada pasar keuangan global yang terjadi sejak akhir pekan kemarin mulai terlihat mereda yang tercermin pada mulai membaiknya kinerja di pasar saham global serta investor yang mulai berani melakukan pembelian aset yang berisiko setelah indeks saham global mengalami koreksi besar dalam dua hari perdagangan terakhir. Katalis positif lainnya adalah Dewan Perwakilan Rakyat akan segera mengeluarkan Undang - Undang Tax Amnesty setelah dicapainya kesepakatan besaran tarif Tax Amnesty. Dengan adanya Undang - Undang tersebut diharapkan akan meningkatkan jumlah pendapatan negara dari pajak serta potensi aliran dana yang masuk dari repatriasi dana yang ada di luar negeri. Kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder pada perdagangan kemarin juga didukung oleh faktor penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika, dimana nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat di bawah level 13200 per dollar Amerika. Adapun dari hasil lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara, pemerintah meraup dana senilai Rp5,011 triliun dari penawaran yang masuk senilai Rp7,802 triliun. Dengan lelang tersebut maka pemerintah pada kuartal II 2016 telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp118,25 triliun dan di sepanjang semester I 2016 telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp246,86 triliun. Secara

keseluruhan kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan sebesar 8 bps untuk masing - masing tenor. Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing, juga terlihat kecenderungan mengalami penurunan, dimana hampir keseluruhan seri mengalami penurunan imbal hasil dibandingkan dengan posisi penutupan sebelumnya. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami penurunan sebesar 3 bps pada level 2,72%. Sementara itu imbal hasil dari INDO-26 dan INDO-46 masing - masing mengalami penurunan sebesar 5 bps di level 3,75% dan 4,91%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp13,68 triliun, mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan di awal pekan dari 37 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan mencapai Rp7,53 triliun. Obligasi Negara seri FR0073 masih menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,78 triliun dari 106 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 108,39% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,78%. Sementara itu Project Based Sukuk seri PBS009 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp1,12 triliun dari 20 kali transaksi dengan harga rata - rata 100,61% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,32%. Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp966,90 miliar dari 29 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap V Tahun 2016 Seri A (SMFP03ACN5) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp226 miliar dari 6 kali transaksi. Obligasi dengan peringkat "idAA+" dan akan jatuh tempo pada 27 Juni 2017 tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 100,00% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,59%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 163,00 pts (1,22%) pada level 13188,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami penguatan terhadap dollar Amerika pada kisaran 13135,00 hingga 13344,00 per dollar Amerika. Rupiah memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika diikuti oleh Won Korea Selatan (KRW) dan Dollar Singapura (SGD). Adapun mata uang Yen Jepang (JPY) pada perdagangan kemarin ditutup melemah terhadap dollar Amerika setelah mengalami penguatan yang cukup besar pada perdagangan di akhir pekan serta di awal pekan pasca referendum Inggris. Mata uang di negara berkembang mengalami penguatan terhadap dollar Amerika di tengah optimisme pelaku pasar terhadap stimulus yang dikeluarkan oleh pemerintah Korea Selatan dan Jepang guna mendorong pertumbuhan ekonomi di kedua negara tersebut di tengah perlambatan ekonomi global.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpeluang untuk mengalami kenaikan di tengah meredanya tekanan di pasar keuangan global serta penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika jelang disahkannya Undang - Undang Tax Amnesty. Setelah mengalami koreksi yang cukup besar pada perdagangan di hari Jum'at serta Senin, indeks saham global pada perdagangan kemarin mulai menunjukkan kenaikan, mengindikasikan meredanya tekanan di pasar keuangan global pasca referendum Inggris. Kenaikan harga juga terjadi di pasar komoditas, dimana harga minyak juga mengalami kenaikan. Pelaku

pasar kembali melakukan akumulasi beli setelah koreksi harga yang cukup besar dalam dua hari perdagangan sebelumnya. Sementara itu di pasar surat utang global, imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 1,463% cenderung tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya dengan perubahan tingkat imbal hasil yang cenderung terbatas sepanjang sesi perdagangan. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun juga ditutup dengan perubahan yang relatif terbatas di level -0,1149% setelah sempat mengalami kenaikan hingga menyentuh level -0,08%. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Jepang pada perdagangan kemarin masih mengalami penurunan dan ditutup pada level -0,23% di tengah kekhawatiran masih adanya resiko di pasar keuangan global pasca keluarnya Inggris dari Uni Eropa. Adapun dari dalam negeri, optimisme pelaku pasar terhadap disahkannya Undang - Undang Tax Amnesty oleh DPR akan menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Namun demikian kami melihat bahwa pelaku pasar masih harus mencermati realisasi dari pelaksanaan Undang - Undang Tax Amnesty tersebut.

Rekomendasi

Sementara itu secara teknikal, kenaikan harga yang terjadi dalam dua hari terakhir mulai memunculkan sinyal tren kenaikan harga, sehingga akan membuka peluang terjadinya kenaikan dalam jangka pendek. Hanya saja kenaikan harga akan terbatas jelang libur panjang pada pekan depan, dimana investor akan lebih memilih untuk mengamankan portofolio dengan melakukan realisasi keuntungan (profit taking). Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan strategi trading jangka pendek memanfaatkan momentum kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami merekomendasikan jual untuk Seri FR0056 dan FR0072. Adapun opsi beli dapat dilakukan pada seri FR0052, FR0054, FR0057 dan FR0067.

Berita Pasar

❖ **Pemerintah meraup dana senilai Rp5,011 triliun dari lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 29122016 (New Issuance), PBS006 (Reopening), PBS009 (Reopening), PBS011 (Reopening) dan PBS012 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 28 Juni 2016.**

Pada lelang tersebut, total penawaran yang masuk senilai Rp7,80 triliun dari lima seri Surat Berharga Syariah yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada *Project Based Sukuk* seri PBS009, yaitu senilai Rp2,445 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,31250% hingga 7,56250%. Adapun jumlah penawaran terendah didapati pada PBS011, yaitu senilai Rp135,3 miliar dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,84375% hingga 8,03125%.

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara				
	SPNS29122016	PBS009	PBS006	PBS011	PBS012
Jumlah penawaran	Rp1,191 triliun	Rp2,445 triliun	Rp1,901 triliun	Rp0,1353 triliun	Rp2,1305 triliun
Yield tertinggi	7,00000%	7,56250%	7,81250%	8,03125%	10,00000%
Yield terendah	6,06250%	7,31250%	7,68750%	7,84375%	8,18750%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp5,011 triliun dari tiga seri Surat Berharga Syariah Negara yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Project Based Sukuk seri PBS012, yaitu senilai Rp2,07 triliun dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 8,26090% di harga 105,27%. Sementara itu keseluruhan penawaran seri PBS006 dimenangkan oleh pemerintah, yaitu senilai Rp1,901 triliun dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 7,75603% di harga 101,72%. Adapun untuk PBS009 dimenangkan senilai Rp1,04 triliun dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 7,35983% di harga 100,56%. Sedangkan untuk Surat Perbendaharaan Negara seri SPNS29122016 dan PBS011 tidak dimenangkan sama sekali oleh pemerintah. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2016 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara				
	SPNS29122016	PBS009	PBS006	PBS011	PBS012
Yield rata-rata	-	7,35983%	7,75603%	-	8,26090%
Tingkat imbalan	Diskonto	7,75000%	8,25000%	8,75000%	8,87500%
Jatuh tempo	29 Des 2016	25 Jan 2018	15 Sep 2020	15 Agust 2023	15 Nop 2031
Nominal dimenangkan	-	Rp1,040 triliun	Rp1,901 triliun	-	Rp2,070 triliun
Bid-to-cover-ratio	-	2,35	1,00	-	1,03

Dengan hasil lelang tersebut maka pada kuartal II 2016, pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp118,25 triliun yang terdiri atas Rp78,44 triliun Surat Utang Negara dan Rp39,816 triliun Surat Berharga Syariah Negara.

❖ **PT Fitch Rating Indonesia menetapkan peringkat "AAA(idn)" terhadap obligasi yang diterbitkan oleh PT Indonesia Infrastructure Finance.**

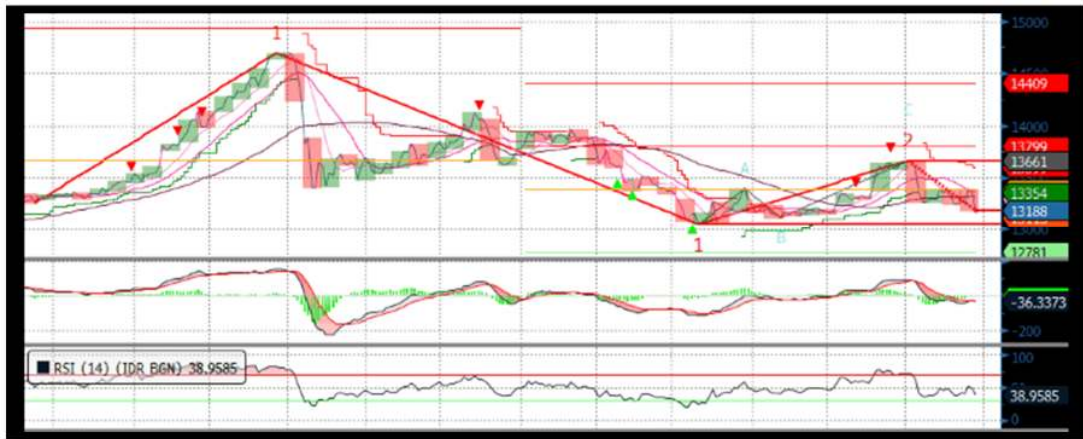
Obligasi yang akan diterbitkan senilai Rp2 triliun dengan tenor maksimum 7 tahun. Dana dari penerbitan obligasi tersebut akan digunakan perseroan untuk membiayai proyek - proyek infrastruktur. Peringkat saat ini mencerminkan dukungan yang kuat dari pemegang saham, posisi strategis perseroan guna mendukung proyek infrastruktur pemerintah, dan membaiknya kinerja keuangan perseroan. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh terkonsentrasinya pembiayaan perseroan dimana perseroan fokus pada pembiayaan infrastruktur yang sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi. Berdiri sejak tahun 2010 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No 100/PMK.010/2009, perseroan merupakan lembaga keuangan non bank yang fokus pada proyek infrastruktur di Indonesia serta mendorong kerjasama swasta untuk pengembangan infrastruktur di Indonesia. Pemegang saham perseroan saat ini terdiri atas lima lembaga yaitu PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar 30% dimana 100% saham PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pemegang saham lainnya adalah Asian Development Bank serta International Finance Corporation yang masing masing memiliki saham sebesar 19,99% dan Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft yang memiliki 15,1% saham perseroan. Satu-satunya lembaga perbankan yang memiliki saham perseroan adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan kepemilikan saham sebesar 14,9%.

❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idAA-" terhadap obligasi PT Surya Artha Nusantara Finance yang akan jatuh tempo.**

Obligasi tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 seri B senilai Rp391 miliar yang akan jatuh tempo pada 25 September 2016. Pefindo melihat bahwa perseroan memiliki kemampuan untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo menggunakan dana kas internal yang dialokasikan dari cicilan pembiayaan. Perseroan akan mampu melunasi obligasi yang akan jatuh tempo menggunakan dana kas yang diperoleh dari cicilan piutang yang mencapai Rp300 miliar per bulan. Selain itu perseroan memiliki kas dan setara kas yang nilainya sebesar Rp920 miliar per akhir Mei 2016. PT Surya Artha Nusantara Finance merupakan salah satu perusahaan pembiayaan alat berat terbesar di Indonesia yang merupakan perusahaan patungan antara Grusp Astra beserta anak perusahaan (60%) dan Grup Marubeni, Jepang beserta anak perusahaan (40%). Grup Astra merupakan salah satu konglomerat bisnis di Indonesia yang memiliki portofolio bisnis di bidang otomotif, alat berat dan agribisnis. Sementara itu Grup Marubeni merupakan salah satu grup bisnis terbesar di Jepang dengan berbagai macam portofolio di bidang perdagangan dan aktivitas industri.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



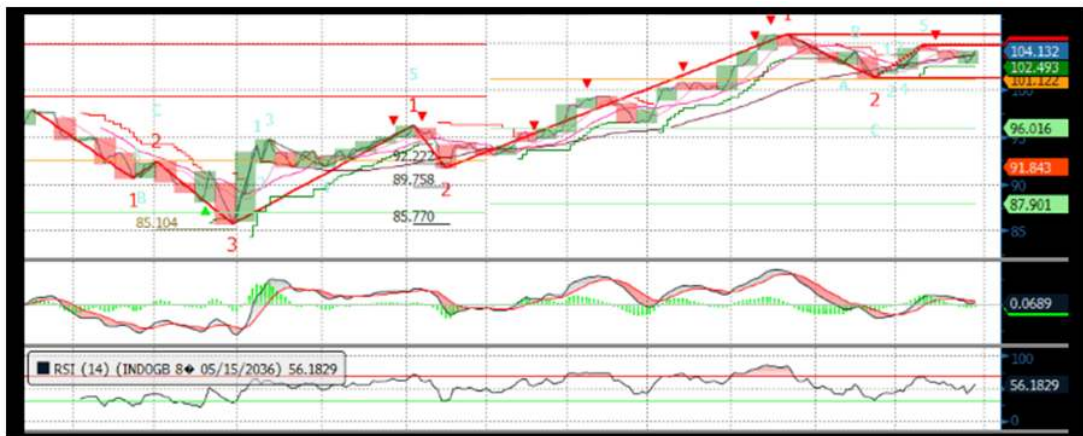
❖ **FR0056**



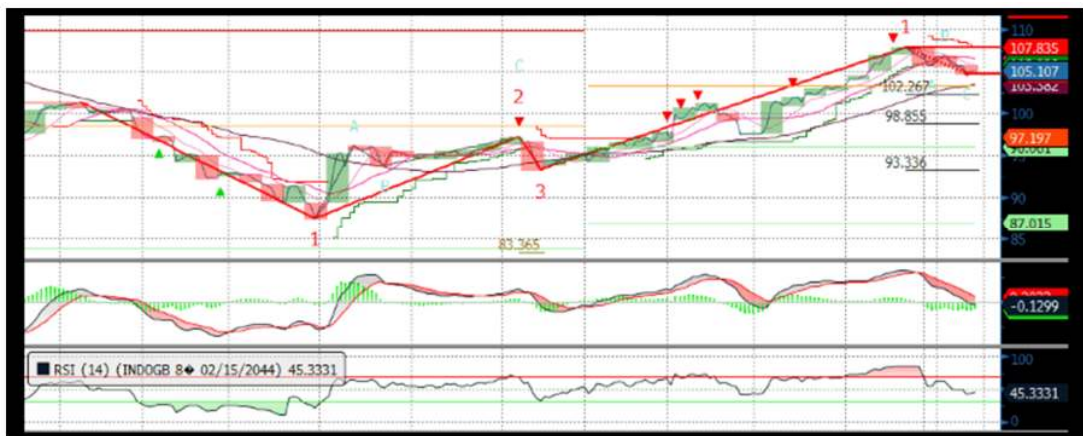
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 28-Jun-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR55	7.375	15-Sep-16	0.22	100.26	100.25	↑	1.10	6.031%	6.081% ↓	(5.07)	0.215	0.208
FR60	6.250	15-Apr-17	0.80	99.75	99.72	↑	3.20	6.565%	6.607% ↓	(4.18)	0.783	0.758
FR28	10.000	15-Jul-17	1.05	103.30	103.40	↓	(10.00)	6.676%	6.579% ↑	9.79	0.978	0.947
FR66	5.250	15-May-18	1.88	96.86	96.76	↑	10.20	7.055%	7.115% ↓	(6.01)	1.804	1.742
FR32	15.000	15-Jul-18	2.04	115.08	115.04	↑	4.00	6.960%	6.979% ↓	(1.94)	1.750	1.691
FR38	11.600	15-Aug-18	2.13	108.55	108.83	↓	(27.50)	7.192%	7.059% ↑	13.37	1.886	1.820
FR48	9.000	15-Sep-18	2.21	103.68	103.66	↑	2.10	7.163%	7.173% ↓	(1.02)	2.013	1.944
FR69	7.875	15-Apr-19	2.80	101.61	101.57	↑	3.70	7.223%	7.238% ↓	(1.47)	2.530	2.442
FR36	11.500	15-Sep-19	3.21	111.75	111.78	↓	(2.50)	7.323%	7.314% ↑	0.83	2.727	2.631
FR31	11.000	15-Nov-20	4.38	113.44	113.28	↑	15.20	7.352%	7.390% ↓	(3.81)	3.607	3.479
FR34	12.800	15-Jun-21	4.96	121.93	121.90	↑	3.00	7.435%	7.441% ↓	(0.65)	3.929	3.788
FR53	8.250	15-Jul-21	5.04	103.49	103.16	↑	33.20	7.407%	7.485% ↓	(7.85)	4.098	3.951
FR61	7.000	15-May-22	5.88	97.69	97.66	↑	3.40	7.490%	7.497% ↓	(0.74)	4.867	4.691
FR35	12.900	15-Jun-22	5.96	125.71	125.35	↑	35.90	7.477%	7.542% ↓	(6.55)	4.515	4.352
FR43	10.250	15-Jul-22	6.04	112.95	112.64	↑	31.30	7.541%	7.602% ↓	(6.07)	4.559	4.394
FR63	5.625	15-May-23	6.88	89.83	89.64	↑	19.70	7.545%	7.585% ↓	(3.98)	5.687	5.480
FR46	9.500	15-Jul-23	7.04	110.15	110.11	↑	4.10	7.612%	7.619% ↓	(0.72)	5.185	4.995
FR39	11.750	15-Aug-23	7.13	122.45	122.03	↑	41.70	7.610%	7.677% ↓	(6.75)	5.066	4.881
FR70	8.375	15-Mar-24	7.71	104.75	104.60	↑	15.20	7.548%	7.573% ↓	(2.56)	5.756	5.547
FR44	10.000	15-Sep-24	8.21	114.65	114.45	↑	20.00	7.569%	7.599% ↓	(3.04)	5.826	5.613
FR40	11.000	15-Sep-25	9.21	121.92	121.42	↑	49.50	7.640%	7.707% ↓	(6.66)	6.184	5.956
FR56	8.375	15-Sep-26	10.21	105.79	105.22	↑	56.50	7.549%	7.627% ↓	(7.77)	7.002	6.747
FR37	12.000	15-Sep-26	10.21	130.25	129.46	↑	79.20	7.670%	7.765% ↓	(9.50)	6.502	6.262
FR59	7.000	15-May-27	10.88	95.08	94.66	↑	42.20	7.674%	7.734% ↓	(6.00)	7.638	7.356
FR42	10.250	15-Jul-27	11.04	118.86	118.70	↑	16.30	7.684%	7.704% ↓	(1.97)	6.952	6.695
FR47	10.000	15-Feb-28	11.63	117.00	116.61	↑	39.10	7.753%	7.800% ↓	(4.65)	7.257	6.987
FR64	6.125	15-May-28	11.88	87.46	87.11	↑	35.30	7.758%	7.809% ↓	(5.03)	8.283	7.974
FR71	9.000	15-Mar-29	12.71	109.76	109.40	↑	35.10	7.776%	7.817% ↓	(4.13)	7.875	7.580
FR52	10.500	15-Aug-30	14.13	122.16	121.80	↑	35.90	7.871%	7.908% ↓	(3.70)	8.027	7.723
FR73	8.750	15-May-31	14.88	108.13	107.42	↑	70.50	7.815%	7.892% ↓	(7.70)	8.759	8.430
FR54	9.500	15-Jul-31	15.04	113.90	113.55	↑	35.10	7.903%	7.940% ↓	(3.68)	8.408	8.089
FR58	8.250	15-Jun-32	15.96	103.49	102.98	↑	51.10	7.862%	7.917% ↓	(5.56)	9.243	8.893
FR65	6.625	15-May-33	16.88	88.53	88.11	↑	42.00	7.863%	7.912% ↓	(4.96)	9.888	9.514
FR68	8.375	15-Mar-34	17.71	104.44	103.49	↑	95.30	7.903%	8.001% ↓	(9.83)	9.494	9.133
FR72	8.250	15-May-36	19.88	104.12	103.28	↑	84.20	7.836%	7.918% ↓	(8.22)	10.187	9.803
FR45	9.750	15-May-37	20.88	118.70	116.85	↑	185.00	7.905%	8.066% ↓	(16.16)	10.047	9.665
FR50	10.500	15-Jul-38	22.04	126.50	124.60	↑	190.00	7.935%	8.090% ↓	(15.45)	9.857	9.481
FR57	9.500	15-May-41	24.88	114.10	114.30	↓	(20.00)	8.165%	8.148% ↑	1.70	10.633	10.216
FR62	6.375	15-Apr-42	25.80	80.92	80.91	↑	1.30	8.156%	8.158% ↓	(0.14)	11.463	11.014
FR67	8.750	15-Feb-44	27.63	105.11	104.96	↑	14.50	8.275%	8.288% ↓	(1.29)	10.822	10.392

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

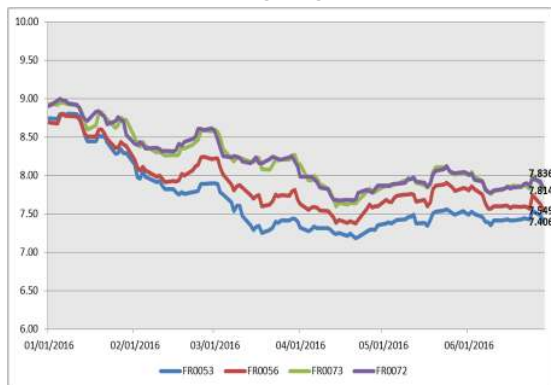
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Mar'16	Apr'16	May'16	22-Jun-16	23-Jun-16	24-Jun-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	451.00	462.62	449.71	401.71	398.79	387.96
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	52.70	54.37	71.62	104.08	113.16	121.95
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	52.70	54.37	71.62	104.08	113.16	121.95
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,071.42	1,094.70	1,103.58	1,123.14	1,129.88	1,131.93
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	67.57	73.02	73.49	75.12	75.59	75.93
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	192.29	203.41	213.22	214.10	214.57	214.51
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	606.08	626.17	621.96	637.76	641.68	643.19
- Pemerintah dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	112.31	112.49	116.32	118.08	118.34	118.34
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	56.15	57.41	59.74	62.04	62.89	62.93
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	65.85	49.19	49.05	48.88	48.95	49.01
Lain-lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	83.47	85.50	86.12	85.25	86.20	86.35
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,575.12	1,611.69	1,624.91	1,628.93	1,641.83	1,641.83
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	47.559	20.087	(4.205)	15.795	3.920	1.514

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0073	111.50	106.50	108.30	2786.35	106
FR0053	103.75	103.25	103.60	1739.08	37
FR0056	107.00	104.60	106.00	1715.07	88
FR0072	107.50	102.75	104.65	1299.19	118
PBS009	101.75	100.49	100.57	1121.73	20
FR0068	107.50	102.17	104.75	914.85	54
PBS006	102.50	101.52	101.76	543.00	11
SR008	103.50	100.00	101.85	464.71	60
PBS012	105.96	99.78	104.54	459.54	43
SR007	103.00	100.50	101.15	421.80	20

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



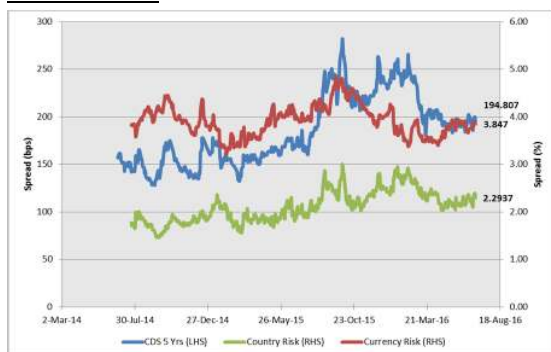
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SMFP03ACN5	idAA+	100.01	100.00	100.00	226.00	6
WSKT02CN1	idA-	100.12	100.10	100.10	147.00	3
PNBN02CN1	idAA	100.00	100.00	100.00	130.00	3
IMFI02BCN3	idA	102.60	101.80	102.60	120.00	4
BFIN02BCN3	A+(idn)				100.00	1
BCAF02ACN2	idAAA	100.08	100.00	100.00	40.00	4
BCAF02CCN1	idAAA	101.25	100.40	100.80	35.00	7
ADMF03BCN3	idAAA	101.75	101.75	101.75	30.00	1
APLN01B	idA-	100.25	100.20	100.20	30.00	3
ADMF03ACN1	idAAA	102.00	102.00	102.00	29.00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.462	1.439	↑ 0.024	1.64%	1.707	↓ (0.245)	-14.33%	1.852	↓ (0.390)	-21.65%	2.270	↓ (0.808)	-35.60%
UK	0.964	0.933	↑ 0.032	3.40%	1.285	↓ (0.321)	-24.98%	1.435	↓ (0.470)	-32.78%	1.959	↓ (0.994)	-50.77%
Germany	(0.102)	(0.117)	↑ 0.015	-2.91%	0.049	↓ (0.151)	-305.57%	0.137	↓ (0.239)	-174.15%	0.628	↓ (0.729)	-116.21%
Japan	(0.230)	(0.198)	↓ (0.032)	16.17%	(0.147)	↓ (0.083)	56.48%	(0.121)	↓ (0.109)	90.10%	0.260	↓ (0.490)	-188.47%
Philippines	2.481	2.588	↓ (0.107)	4.13%	2.589	↓ (0.108)	-4.17%	2.550	↓ (0.069)	-2.69%	3.330	↓ (0.849)	-25.50%
South Korea	1.480	1.479	↑ 0.001	0.06%	1.617	↓ (0.137)	-8.44%	1.776	↓ (0.295)	-16.63%	2.077	↓ (0.596)	-28.72%
Thailand	1.899	1.950	↓ (0.051)	2.64%	2.082	↓ (0.183)	-8.78%	2.075	↓ (0.177)	-8.51%	2.493	↓ (0.594)	-23.83%
India	7.450	7.457	↓ (0.008)	-0.10%	7.501	↓ (0.051)	-0.68%	7.471	↓ (0.021)	-0.28%	7.760	↓ (0.310)	-4.00%
Indonesia	7.549	7.627	↓ (0.078)	-1.02%	7.596	↓ (0.047)	-0.62%	7.796	↓ (0.247)	-3.17%	8.690	↓ (1.141)	-13.13%
Malaysia	3.777	3.864	↓ (0.087)	2.25%	3.878	↓ (0.101)	-2.62%	3.895	↓ (0.118)	-3.02%	4.189	↓ (0.412)	-9.84%
China	2.865	2.838	↑ 0.027	0.95%	2.942	↓ (0.077)	-2.61%	2.948	↓ (0.083)	-2.80%	2.830	↑ 0.035	1.23%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
 Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
 ☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 📠 021- 5813380
Jakarta Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 📠 021- 63875568
Jakarta Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 📠 021 - 58358063
Jakarta Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 📠 021 - 45842110
Jakarta Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 📠 021 - 7294245
Jakarta Otisita	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 📠 021 - 29360106
Jakarta Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 📠 0888 303 7338
Surabaya Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 📠 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 📠 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 📠 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 📠 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 📠 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 📠 0293 - 313438
Semarang Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 📠 024 - 76631627
Semarang Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 📠 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 📠 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 📠 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 📠 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 📠 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 Jl. Piere Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 📠 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595